BAB IV. MEDIA DAN TEKNIK PRODUKSI

IV.1 Teknik Produksi

Teknik produksi untuk perancangan media utama dan media pendukung dari cerita rakyat Ki Lapidin ini memiliki teknik yang sama, pada proses perancangannya dari pembuatan cerita, sketsa, ilustrasi digital, serta pewarnaan secara digital. Tahapan dalam teknik produksi ini adalah pra produksi, produksi, dan paska produksi.

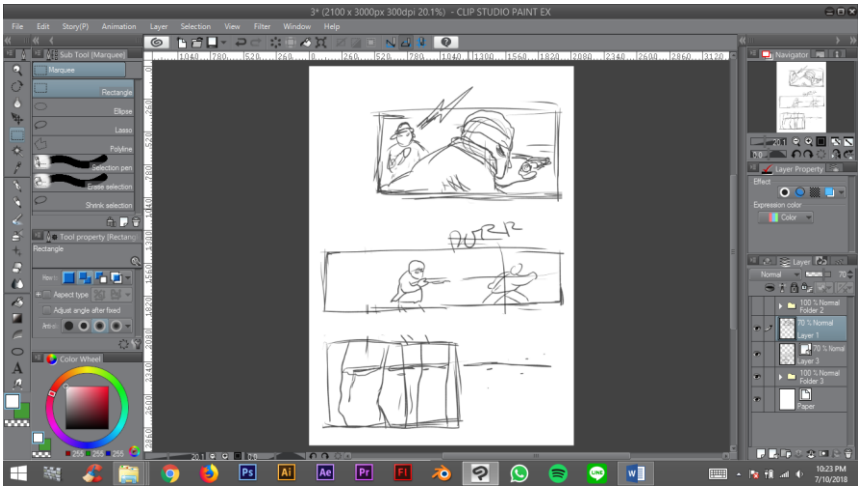
IV.1.1 Pra Produksi

Proses pra produksi adalah proses tahapan awal yang berfokus dalam pembuatan cerita dalam perancangan media yang akan dibuat, dalam proses ini merupakan bentuk perwujudan ide dan gagasan yang telah direncanakan sebelumnya, dengan mengumpulkan data cerita rakyat maka tahapan awal adalah membuat *storyline*, setelah proses pembuatan *storyline* dilakukan maka dibuatlah *storyboard* untuk merealisasikan cerita pada *storyline* tersebut, lalu proses selanjutnya adalah pembuatan *line art/ tracing digital*, *coloring*, dan *layouting.*

IV.1.2 Produksi

Tahap Produksi adalah proses pembuatan untuk merealisasikan konsep dan ide yang telah direncanakan pada *storyline* dan sketsa, pada tahapan ini mulai memakai teknik digital untuk membuat ilustrasi maupun latar belakang, dengan pembuatan sketsa dilakukanlah *tracing* agar menjadi *line art* yang baik, proses produksi ini menggunakan aplikasi desain seperti, Clip Studio Paint dan Photoshop.

Berikut adalah tahapan-tahapan membuat ilustrasi digital memakai aplikasi Clip Studio Paint, dari Gambar IV.1 hingga tahap terakhir yang ada pada Gambar IV.4:



Gambar IV.1 Sketsa karya

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Dibuatlah sketsa karya dengan menggunakan *brush pencil* yang bertujuan untuk merancang adegan atau panel komik untuk memancing imajinasi yang lebih luas.



Gambar IV.2 *Line art* karya

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Setelah sketsa, maka coretan tersebut akan di pertebal atau di *tracing* dengan *brush pen* agar lebih jelas serta tidak menyisakan suatu celah pada setiap garisnya untuk memberi penggambaran ilustrasi yang jelas supaya mudah untuk melanjutkan ke proses pewarnaan.



Gambar IV.3 *Coloring* karya

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Selanjutnya proses pewarnaan dengan memakai warna yang sudah di sediakan bertujuan untuk memberi kesan kedalaman dan suasana latar agar dapat menarik perhatian pembaca komik digital ini.

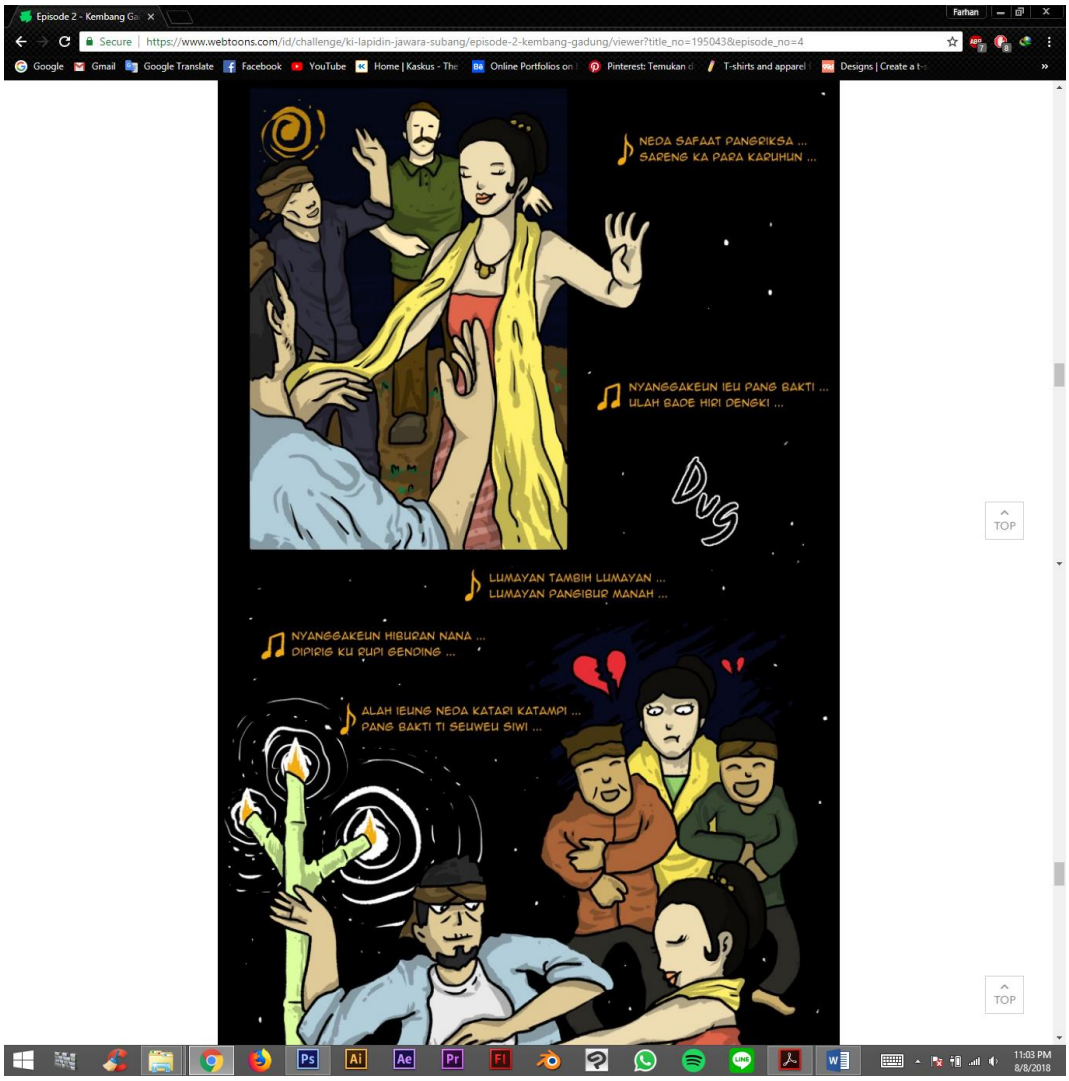


Gambar IV.4 Hasil akhir karya

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Setelah mengikuti tahapan-tahapan tersebut maka hasil akhir dari halaman komik digital yang menceritakan Asep sedang ditembak oleh Demang ini siap di *upload* untuk LINE *Webtoon* dan dibagikan kepada para pembaca.

IV.1.3 Paska Produksi



Gambar IV.5 Paska produksi komik digital

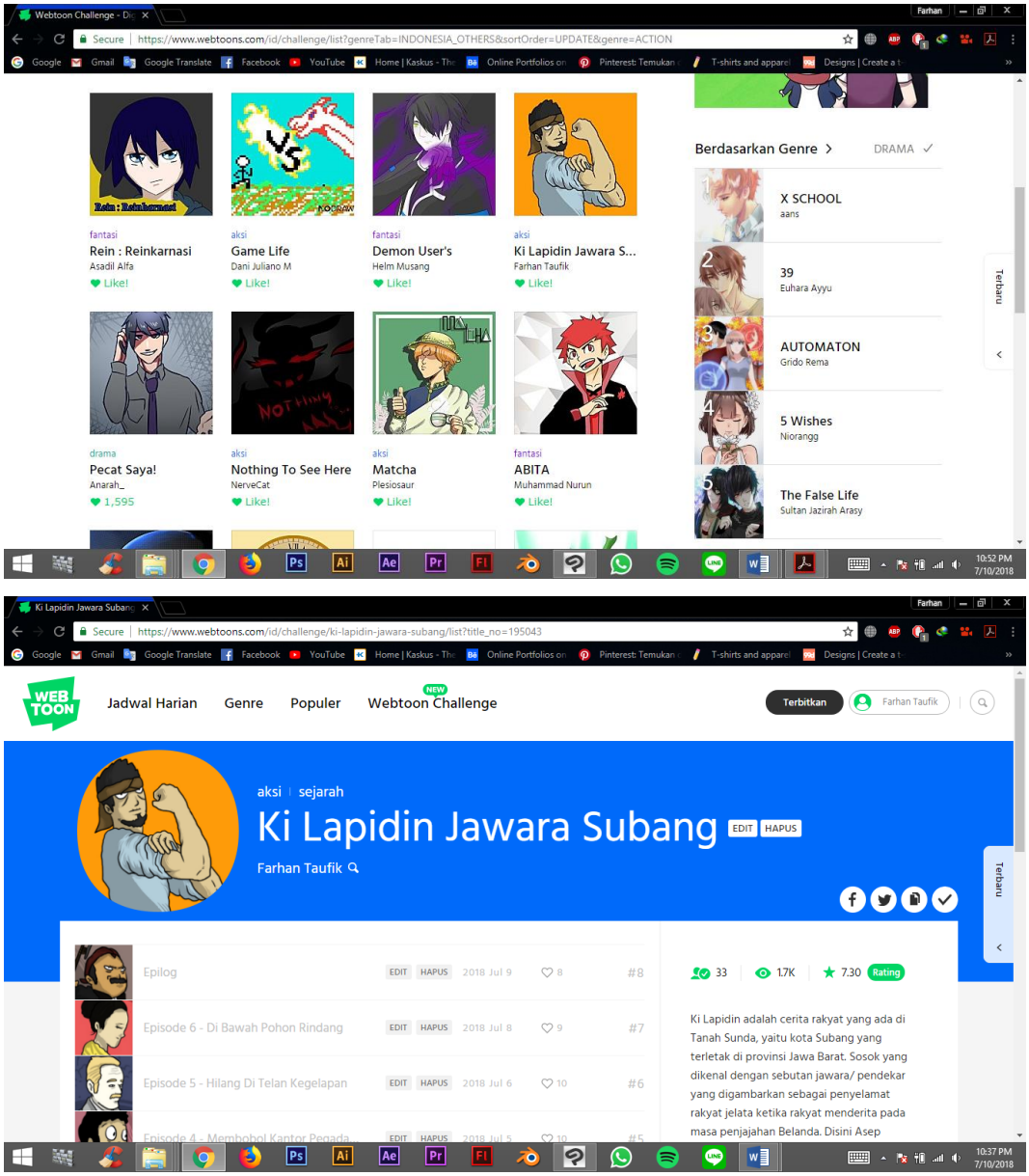
Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Tahap terakhir adalah paska produksi yang telah melalui tahapan-tahapan sebelumnya, tahap ini menjadi sebuah karya komik digital Webtoon yang siap untuk dipublikasikan kepada masyarakat umum, komik digital sudah dapat diakses dan dibaca oleh para remaja penggemar *Webtoon* maupun penikmat seni.

IV.2 Konsep Media dan Desain

IV.2.1 Media Utama

Dalam perancangan komik digital Webtoon ini memiliki alur cerita yang dikembangkan dan disesuaikan berdasarkan cerita rakyat yang akan diberitahukan kepada masyarakat tentang pesan moral yang terkandung didalam ceritanya, dengan gaya ilustrasi yang sederhana namun unik bertujuan untuk menarik perhatian pembaca komik Webtoon dari kalangan remaja ataupun pelajar lainnya.



Gambar IV.6 *Webtoon* Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

IV.2.2 Media Pendukung

Dalam media pendukung dilakukan proses perancangan yang sama halnya dengan media utama, dengan teknik digital untuk membuat desain dan ilustrasinya, bertujuan untuk memberi informasi yang lebih singkat dan padat, yang terdapat pada beberapa media pendukung untuk mempublikasikan cerita rakyat Ki Lapidin pada media utama yang telah dibuat.

- **Poster *Online* & Cetak**

  Media poster *online* merupakan informasi berupa poster digital yang dikemas secara digital dan dipublikasikan melalui media sosial seperti Facebook, Instagram, atau Twitter, fungsi media ini sebagai bentuk publikasi mengenai media utama, dari mulai judul, dan tagline, sehingga diharapkan dapat menarik perhatian dan rasa penasaran masyarakat dan pengguna internet. Media ini juga akan di cetak kedalam kertas *art papper* untuk dijadikan daya tarik kepada masyarakat.



Gambar IV.7 Poster Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Format media

Ukuran : A4 (21 cm X 29.7 cm)

Material : Non material (format digital .JPEG)

Teknik Produksi : Ilustrasi digital

- **Pin**

  Media ini merupakan media pendukung yang dapat digunakan dimana saja, berfungsi sebagai bentuk cindramata dan sebuah bentuk dukungan untuk pengingat kepada masyarakat tentang cerita rakyat Ki Lapidin ini.







Gambar IV.8 Pin Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Format media

Ukuran : 4 cm X 4 cm

Material : Pin plastik + laminasi

Teknik Produksi : *Digital Printing* dan *Pressing*

- **Stiker**

  Media stiker dalam perancangan ini terbagi atas dua jenis stiker yaitu stiker cetak dan stiker LINE yang dirancang sebagai bentuk publikasi mengenai media utama, adapun stiker dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

  Stiker Cetak

  Stiker cetak pada umumnya di cetak menggunakan kertas stiker kemudian di potong sesuai bentuk gambar, stiker ini dapat di tempelkan dimana saja sesuai keinginan masyarakat.



Gambar IV.9 Stiker cetak Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Format media

Ukuran : A4 (21 cm X 29.7 cm)

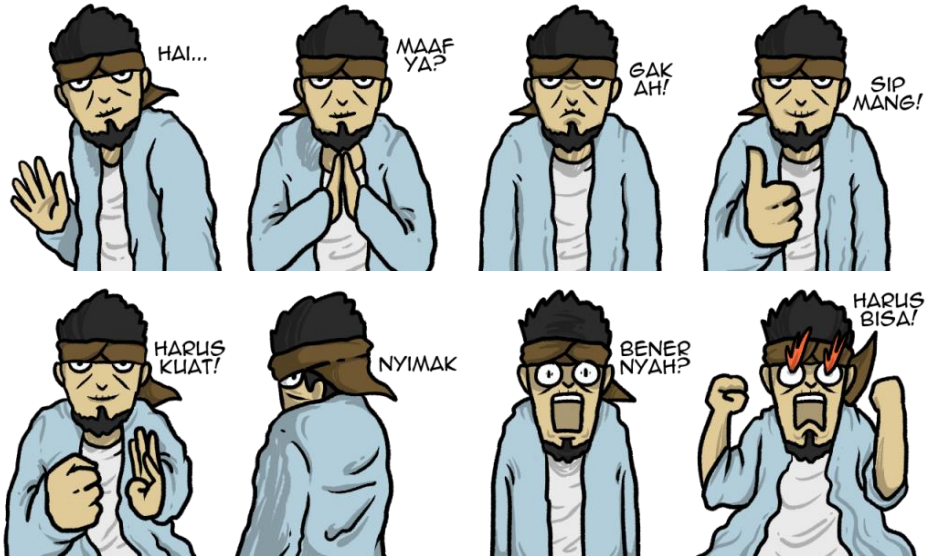
Material : Kertas stiker + laminasi

Teknik Produksi : Cetak *offsite*

Stiker LINE

Stiker LINE adalah bentuk stiker yang sering digunakan sebagai suatu ekspresi seseorang yang diwakilkan melalui sebuah gambar ilustrasi pada aplikasi obrolan melalui media sosial LINE, stiker LINE ini berfungsi

sebagai bentuk publikasi untuk media utama agar media utama banyak dibaca oleh masyarakat khususnya remaja dan pelajar.



Gambar IV.10 Stiker LINE Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Format media

Ukuran : 240 pixel X 240 pixel (resolusi 300 dpi)

Material : Non material (format digital .PNG)

Teknik Produksi : Ilustrasi digital

- ***X-Banner***

  Media ini berfungsi untuk menyampaikan informasi melalui bentuk visual dan tagline yang dapat menarik perhatian audiens agar orang-orang mendekati untuk melihat ilustrasinya lalu membacanya dan diharapkan bisa menyebarluaskannya kepada keluarga maupun temannya.



Gambar IV.11 *X-Banner* Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Format media

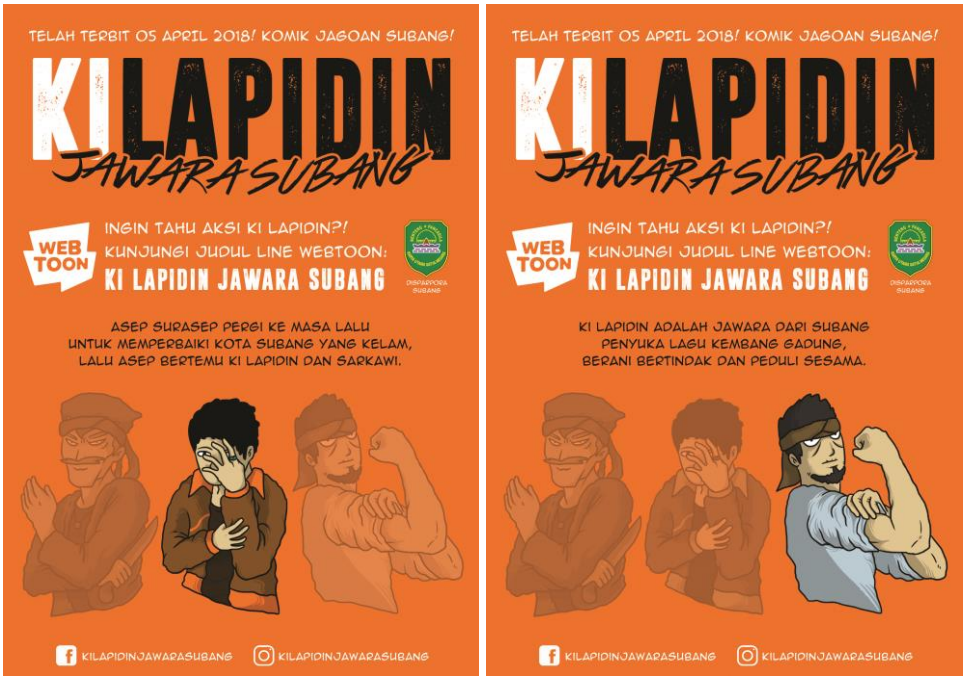
Ukuran : 60 cm X 160 cm

Material : Flexy Korea

Teknik Produksi : *Digital Printing*

- ***Flyer***

  Media ini berfungsi sebagai media informasi yang didalamnya terdapat informasi mengenai cerita singkat tentang Ki Lapidin serta pesan moral yang terkandung didalamnya yang terdapat dalam brosur tersebut dan juga profil kreator komiknya.



Gambar IV.12 *Flyer* Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Format media

Ukuran : A5 (21 cm X 14.8 cm)

Material : *Art Papper* 120 gram

Teknik Produksi : *Digital Printing*

- **Kaos**

  Media ini tak jauh berbeda dengan media lainnya karena kaos ini menjadi sarana dalam penginformasian mengenai cerita rakyat Ki Lapidin baik dari segi karakter maupun tagline nya, fungsi dari kaos cukup efektif dalam media informasi karena kaos merupakan kebutuhan sekunder yang dapat

digunakan sehari-hari dan informasi mengenai perancangan ini akan tersebar ketika seseorang memakainya.



Gambar IV.13 Kaos Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

Format media

Ukuran : *All size*

Material : *Combed 30s*

Teknik Produksi : *Print* DTG *(Direct To Garment)*

- **Komik Mini**

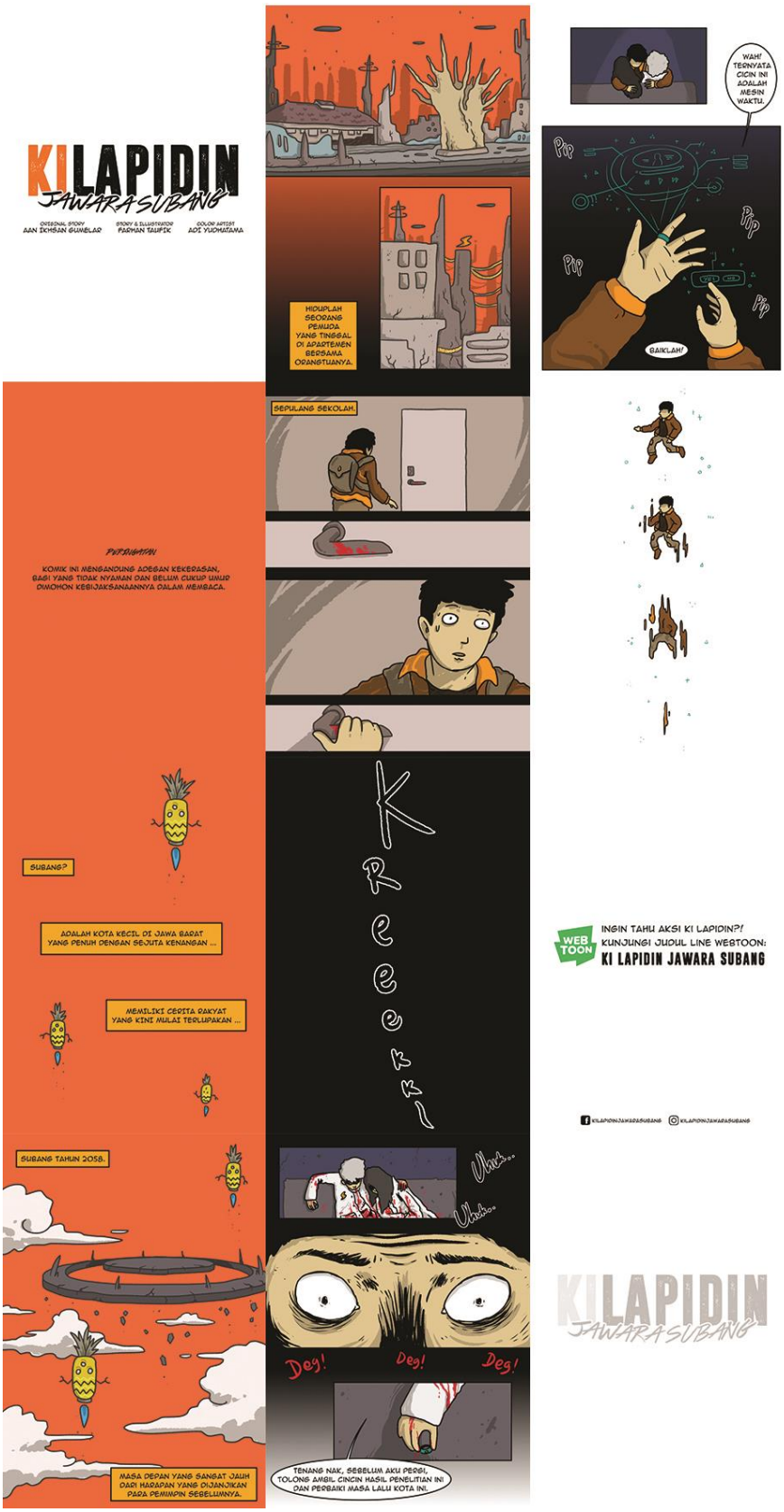
  Komik mini bertujuan untuk menarik perhatian para remaja dengan ditampilkan episode prolog terlebih dahulu agar penasaran dan akan membuka *link* komik LINE *Webtoon* ini.

  Format media

  Ukuran : 7 cm X 9 cm

  Material : *Art Papper* 120 gram

  Teknik Produksi : *Digital Printing*

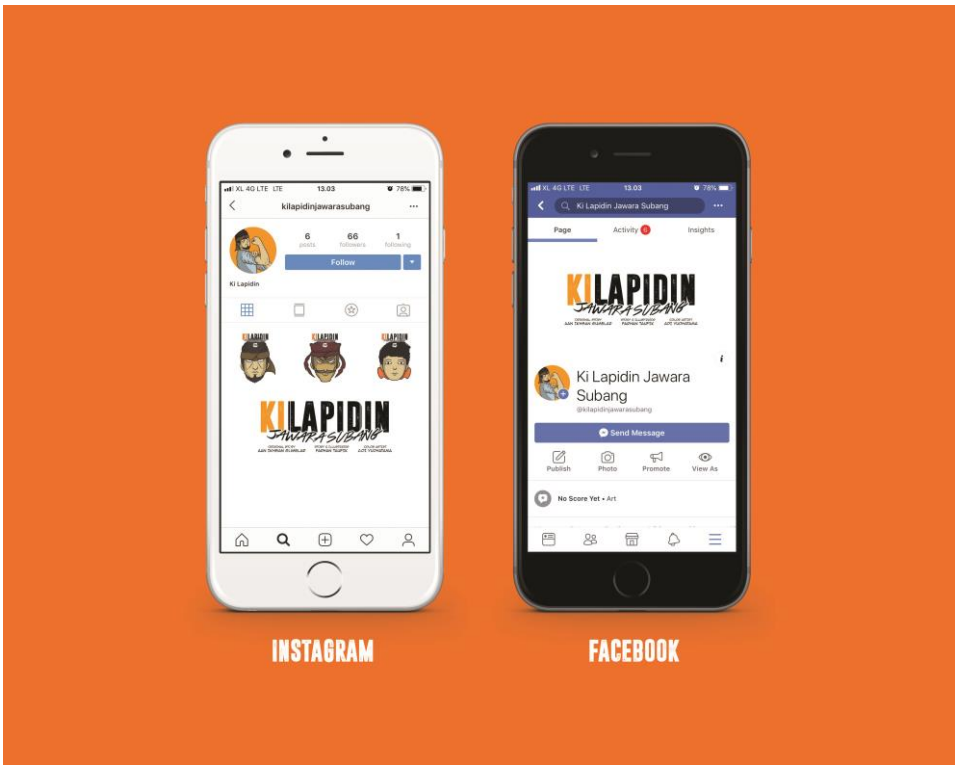


Gambar IV.14 Komik Mini Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)

- **Media Sosial**

  Dalam pendekatan dengan khalayak sasaran digunakanlah media sosial untuk menarik minat remaja masa kini. Instagram sebagai media sosial untuk menampilkan karya-karya dari komik *Webtoon* ini, sedangkan halaman Facebook untuk memberi pemberitahuan rilis komik maupun fakta-fakta menarik mengenai cerita rakyat Ki Lapidin ini.



Gambar IV.15 Media Sosial Ki Lapidin Jawara Subang

Sumber: Dokumen Pribadi (2018)